

**META ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FISIKA SMA DAN IPA SMP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**VINIKA HUMAIRA
NIM. 17033168**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika SMA dan IPA SMP
Nama : Vinika Humaira
NIM : 17033168
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen,



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP.19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Wahyuni Satria Dewi, S.Pd.M.Pd
NIP.19880109 201504 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

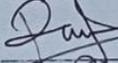
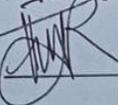
Nama : Vinika Humaira
NIM : 17033168
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

META ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA SMA DAN IPA SMP

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Februari 2022

Tim Penguji

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|--------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Ramli, S.Pd, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Fanny Rahmatina Rahim, S.Pd., M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika SMA dan IPA SMP “, adalah murni karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan , dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , 15 Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Vinika Humaira
NIM. 17033168

ABSTRAK

Vinika Humaira : Meta Analisis Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika SMA dan IPA SMP

Pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai acuan terlaksananya pendidikan nasional, kurikulum menjadi suatu faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu standar pendidikan yang menjadi acuan dalam pembelajaran yaitu kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan yang baik dapat dihasilkan melalui proses pembelajaran yang bermutu. Proses pembelajaran tersebut ditentukan oleh pelaksanaan model pembelajaran. Model yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar fisika SMA dan IPA SMP dilihat berdasarkan jenjang pendidikan dan materi pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah meta analisis. Meta analisis adalah penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum, mengulas dan menganalisis data dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Tahapan penelitian meta analisis yaitu melakukan tinjauan pustaka, mengumpulkan data, mempelajari, menilai, menganalisis dan menafsirkan artikel serta menyusun hasil laporan. Kriteria artikel yang digunakan harus terdapat data statistik yang diperlukan.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat dinyatakan dua hasil penelitian. Pertama, *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pada jenjang SMA lebih besar daripada jenjang SMP, dilihat dari nilai *summary effect size* SMA 0,42 dan SMP 0,41. Kedua *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri paling berpengaruh pada materi pelajaran yaitu materi getaran dan gelombang sebesar 0,73 dan yang paling rendah pada materi sistem gerak sebesar 0,15.

Kata Kunci : Inkuiri, Meta Analisis, Hasil Belajar, *Effect Size*, Fisika

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika SMA dan IPA SMP “. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan alasan ini, Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Ibu Wahyuni Satria Dewi, M.Pd sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramli, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Fanny Rahmatina Rahim, M.Pd penguji dan Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Meta Analisis..... | 10 |
| 2. Model Pembelajaran Inkuiri..... | 13 |
| 3. Hasil Belajar..... | 22 |
| B. Penelitian Relevan..... | 25 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Kriteria Artikel..... | 29 |
| C. Variabel Penelitian..... | 30 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 30 |
| E. Data Penelitian..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 42 |

| | |
|---|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Hasil Penelitian..... | 49 |
| B. Pembahasan..... | 58 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 62 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |
| LAMPIRAN..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Artikel Yang Digunakan Dalam Penelitian..... | 33 |
| Tabel 2. Interpretasi Nilai Ukuran <i>Effect Size</i> | 50 |
| Tabel 3. <i>Effect size</i> berdasarkan jenjang pendidikan | 52 |
| Tabel 4. <i>Effect size</i> berdasarkan materi pelajaran | 53 |
| Tabel 5. <i>Summary Effect Size</i> Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 54 |
| Tabel 6. <i>Summary Effect Size</i> Berdasarkan Materi Pelajaran | 55 |
| Tabel 7. <i>Effect Size</i> Setiap Artikel..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| Gambar 2. Grafik <i>Summary Effect Size</i> Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 55 |
| Gambar 3. Grafik <i>Summary Effect Size</i> Berdasarkan Materi Pelajaran..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. <i>Effect Size Artikel</i> | 75 |
| Lampiran 2. <i>Summary Effect Size</i> Berdasarkan Jenjang Pendidikan..... | 76 |
| Lampiran 3. <i>Summary Effect Size</i> Berdasarkan Materi Pelajaran..... | 77 |
| Lampiran 4. Prhitungan <i>Effect Size Artikel</i> | 84 |
| Lampiran 5. Data Artikel Yang Digunakan..... | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang penting dalam pembangunan setiap Negara. Melalui pendidikan siswa diberi bekal yang dapat memberikan pengalaman untuk memajukan kehidupannya sehingga dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan adalah sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat, dan mampu mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas sumber daya manusia.

Sebagai acuan terlaksananya pendidikan nasional, kurikulum adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kesuksesan proses pembelajaran. Sebaik apapun rancangan yang dimuat didalam kurikulum tidak akan memberikan dampak yang maksimal jika tidak didukung oleh kesiapan dan kemauan seluruh *stakeholder* yang ada di dunia pendidikan tersebut. Pengembangan kurikulum yaitu dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 dan kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 revisi 2017.

Kurikulum 2013 revisi 2017 bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia agar lebih produktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, kurikulum 2013 bertujuan agar system pendidikan dapat memenuhi target pada peningkatan pengetahuan siswa, keterampilan dan sikap untuk mendapatkan lulusan yang handal dan beretika dan

selanjutnya siap berkompentensi di era globalisasi. Kurikulum 2013 revisi 2017 menekankan pada 3 aspek yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Melalui 3 aspek tersebut di harapkan terjadinya keseimbangan antara *hardskill* dan *softskill* yang semua itu dapat dilihat dari pencapaian kompetensi siswa.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dilakukan dengan pembelajaran melalui berbagai pendekatan. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan antara lain: pendekatan pembelajaran kontekstual, belajar tuntas, bermain peran, pembelajaran konstruktivisme, dan pembelajaran partisipatif. Karakteristik pembelajaran fisika yaitu membahas tentang fenomena yang berkaitan dengan alam yang dapat kita lihat disekitar kita dan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hari ini sesuai dengan pendekatan kontekstual yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan duni a kehidupan siswa secara nyata sehingga pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian, kompetensi lulusan dapat tercapai.

Pengembangan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 dan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu Kurikulum 2013. Ada 8 standar pendidikan menurut PP RI No. 19 tahun 2005 dan PP No.32 tahun 2013 yaitu (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar pendidikan dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penelitian pendidikan.

Kompetensi lulusan yang baik dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk proses belajar dan mengajar

yang lebih efektif serta meningkatkan kompetensi siswa. Model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori dari pengetahuan. Model yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri pembelajaran yang lebih menekankan pada proses berpikir siswa agar siswa mampu secara mandiri untuk menyelesaikan masalah dari yang dipermasalahkan (Sanjaya, 2017: 191). Berarti proses pembelajaran inkuiri ini kegiatan pembelajaran pada proses berpikir, sehingga dalam hal ini akan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa untuk mengidentifikasi suatu penyelesaian masalah dan mendorong siswa untuk mampu mengidentifikasi masalah tersebut secara mandiri.

Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban yang dipermasalahkan maka akan membiasakan siswa untuk terus berpikir didalam proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran inkuiri ini juga akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan melatih siswa dalam menggunakan pemikiran menalarnya serta mendorong siswa untuk berani menyampaikan argumennya. Hal tersebut tentunya secara perlahan akan merubah gaya belajar siswa yang sebelumnya siswa hanya menerima informasi dari guru. Namun, dalam proses implementasi model pembelajaran inkuiri siswa yang lebih banyak berpikir dan dibiasakan untuk bisa mencari secara mandiri jawaban dari hal-hal yang dipertanyakan didalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan agar tercapainya proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPA dan Fisika.

Pembelajaran IPA adalah salah satu model implementasi kurikulum 2013. IPA adalah pembelajaran yang rangkaian prosesnya dikenal dengan proses ilmiah. Pembelajaran IPA pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip yang dipelajari secara mandiri, bermakna dan aktif. H.W Fowler dalam (Trianto, 2010:136) menyatakan bahwa IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber.

Pembelajaran fisika merupakan belajar bermakna, dalam arti setiap konsep yang dipelajari oleh siswa harus benar-benar mengerti sebelum sampai siswa pada latihan yang aplikasinya pada kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan, dalam memahami materi tidak jarang siswa yang mengalami kesulitan. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran cenderung menghafal materi dan rumus tanpa berusaha untuk memahami dan mengerti lebih lanjut materi tersebut. Siswa juga jarang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan kelompok sehingga siswa menjadi jenuh. Permasalahan-permasalahan tersebut yang berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Fisika dan IPA. Mata pelajaran Fisika dan IPA diterapkan untuk jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dalam pembelajaran Fisika, pokok bahasan yang diajarkan merupakan

hal yang terkait dengan objek dan peristiwa sehari-hari. Dalam materi fisika terdapat keunikan seperti suhu, listrik, usaha dan energi yang terdapat di kehidupan sehari-hari namun tak selalu dapat diperhatikan secara langsung oleh siswa.

Melalui hasil observasi dari beberapa artikel dari jurnal yang didapat, berdasarkan artikel Tiarmaida disampaikan bahwa : (1) Rendahnya kemampuan siswa untuk menguasai materi dalam pelajaran fisika juga berdampak pada hasil belajar siswa. (2) Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri termasuk dalam kategori cukup aktif. (3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran inkuiri sebesar 71,67

Selain itu berdasarkan artikel Roni disampaikan bahwa : (1) Model pembelajaran yang lebih sering digunakan adalah model pembelajaran langsung dengan metode ceramah sehingga siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. (2) Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model inkuiri membuat siswa lebih aktif dalam belajar. (3) Meningkatkan hasil belajar fisika siswa

Pada artikel Eviyona disampaikan bahwa : (1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik serta minat belajar siswa masih rendah. Hal ini menimbulkan kesulitan belajar, kegagalan belajar bahkan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan siswa. (2) Model pembelajaran inkuiri mendorong siswa aktif dalam belajar sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai materi dan akan lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan. (3) Hasil belajar siswa yang di ajarkan dengan model pembelajaran inkuiri diperoleh 73,24.

Sekian banyak penelitian tentang pembelajaran Fisika dan IPA yang telah dilakukan, tentu perlu adanya sintesis terhadap temuan-temuan tersebut. Alasannya penelitian yang semakin bertambah akan memberikan kontribusi pertambahan jumlah bahan rujukan untuk membuat penelitian selanjutnya. Dengan adanya sintesis terhadap temuan penelitian, para peneliti dapat memperoleh informasi awal dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan tentang suatu masalah terkait dengan masalah-masalah penelitian yang akan diteliti. Para peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian yang akan dilakukan.

Hasil penelusuran terhadap jurnal nasional dan internasional yang berkaitan, diperlukannya suatu bentuk rangkuman hasil-hasil penelitian yang membahas berbagai masalah penelitian dengan model pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan meta analisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar. Dengan meta analisis ini diharapkan hasil kajian mampu di dapat lebih baik.

Meta analisis dipilih sebagai metode penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu : terdapat perbedaan yang signifikan terkait hubungan antar variabel dalam berbagai penelitian yang memuat variabel penelitian yang sama, penelitian eksperimen tidak dapat dilaksanakan di banyak kelas oleh pihak sekolah apalagi di berbagai sekolah yang tersebar di beberapa tempat, penelitian meta analisis mampu menyimpulkan pengaruh dari berbagai penelitian eksperimen yang ada, penelitian meta analisis tidak bergantung pada kondisi sekolah, sehingga mengurangi resiko terhambatnya penelitian akibat keadaan sekolah yang tidak kondusif, Belum

ada kajian secara menyeluruh mengenai *effect size* pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika SMA/MA dan IPA SMP/MTS. Oleh karena itu, meta analisis merupakan metode penelitian yang sangat tepat untuk menyimpulkan berbagai hasil penelitian dalam cakupan yang luas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode meta analisis. Meta analisis bertujuan untuk membahas kembali artikel-artikel penelitian yang telah di dapatkan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “ **Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika SMA dan IPA SMP** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar pada aspek pengetahuan peserta didik tergolong rendah.
2. Belum adanya penelitian *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang pendidikan, dan materi pelajaran.

3. Belum ada kajian secara menyeluruh mengenai *summary effect size* pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika SMA/MA dan IPA SMP/MTS.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diberikan batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diteliti hanya pada aspek pengetahuan.
2. Penelitian meta analisis ini dilakukan untuk mengetahui *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang pendidikan dan materi pelajaran.
3. Materi yang dilihat dalam penelitian ini adalah materi pelajaran Fisika SMA/MA dan IPA SMP/MTS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan ?
2. Bagaimana *summary effect size* pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa jika dilihat berdasarkan materi pelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka perlu ditetapkan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *summary effect size* pengaruh dari model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan.
2. Untuk mengetahui *summary effect size* pengaruh dari model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa jika dilihat berdasarkan materi pelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang S1 program studi Pendidikan Fisika.
2. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang menggunakan model pembelajaran inovatif yang bisa digunakan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa, sebagai sumber belajar yang menarik yang dapat meningkatkan hasil belajar.